

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan-permasalahan yang ada selama pembelajaran merinkas teks eksplanasi yang dilaksanakan di kelas VII-B SMP Negeri 1 Lembang. Dari proses studi pendahuluan dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran dan siswa, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hambatan yang dialami siswa dalam meringkas teks eksplanasi, diantaranya (1) motivasi dan minat siswa pada pembelajaran menulis yang masih rendah; (2) siswa masih kesulitan dalam mencari dan menentukan ide pokok atau gagasan utama yang akan menjadi dasar dalam bahan ringkasannya; (3) kemampuan reproduksi kalimat yang belum baik; dan (4) penggunaan model dan media pembelajaran yang dipergunakan guru belum optimal.

Peneliti menggunakan pembelajaran kooperatif model *student teams achievemen division*. STAD merupakan model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin. Model ini mengedepankan kerjasama kelompok dalam menyelesaikan sebuah masalah. Diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Mc.Taggart yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas dua siklus. Setiap siklus meliputi empat tahap, yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) Observasi; (4) refleksi. Keempat tahap tersebut membentuk satu siklus.

Penelitian ini menjawab beberapa rumusan masalah. Peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut.

Pertama, perencanaan meringkas teks eksplanasi melalui pembelajaran kooperatif model *student teams achievement division*. Guru menjelaskan teori meringkas dan mengingatkan kembali tentang teks eksplanasi. Model ini mengedepankan kerjasama kelompok dalam menyelesaikan sebuah masalah. Melalui kerjasama kelompok yang baik, masing-masing siswa diharapkan mampu memiliki peranan dan tanggungjawab yang baik terhadap tugas yang diberikan kepadanya.

Kedua, berdasarkan proses pelaksanaan pembelajaran meringkas teks eksplanasi melalui pembelajaran kooperatif model *student teams achievement division*, kegiatan pembelajarannya dilaksanakan selama dua siklus yang disimpulkan dalam hasil tes siswa, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, catatan lapangan, dan angket. Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kemampuan meringkas teks eksplanasi melalui pembelajaran kooperatif model *student teams achievement division*. Hal ini dibuktikan dari kemampuan meringkas teks eksplanasi siswa yang mengalami peningkatan dan penampilan guru di kelas setiap siklusnya semakin baik dengan refleksi yang dilakukannya.

Ketiga, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam meringkas teks eksplanasi. Setelah mengikuti proses pembelajaran meringkas teks eksplanasi dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *student teams achievement division*, kemampuan siswa kelas VII-B SMP Negeri 1 Lembang mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai siswa. Pada siklus ke I nilai rata-rata siswa adalah 78,68. Nilai rata-rata kelas ini sudah mencapai KKM namun masih ada sekitar 24,4% siswa yang belum mampu mencapai KKM. Pada siklus ke II nilai rata-rata siswa meningkat yaitu sebesar 84,48 dengan siswa yang berhasil mencapai KKM sebanyak 92,68%. Selain itu, pada siklus satu hasil meringkas siswa tertinggi hanya masuk kategori A- ($> 3,33 \leq 3,66$) dan terendah B- ($> 2,33 \leq 2,66$), pada siklus dua meningkat. Beberapa siswa mendapatkan nilai tertinggi kategori A ($> 3,66 \leq 4,00$) dan terendah B ($> 2,66 \leq 3,00$). Ini menunjukkan bahwa

siswa sudah mampu meringkas teks eksplanasi dengan lebih baik. Indikator keberhasilan penelitian adalah 90% ketuntasan klasikal mencapai KKM. Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan sebesar 92,68% siswa telah mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah, sehingga penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil meningkatkan kemampuan meringkas teks eksplanasi siswa.

Pembelajaran kooperatif model *student teams achievemen division* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat efektif dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan meringkas teks eksplanasi siswa melalui pengelolaan kelompok dan skor kemajuan kemampuan individual dalam meringkas teks eksplanasi . Selain itu, adanya penghargaan kelompok juga memotivasi siswa untuk berperan aktif agar kelompoknya mampu memperoleh predikat yang baik. Hal ini memacu siswa mengerjakan tugas meringkas teks eksplanasi dengan sungguh-sungguh.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian, peneliti mengemukakan saran, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Guru sebaiknya menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan konten materi agar pembelajaran berjalan efektif dan hasilnya maksimal.
2. Guru sebaiknya melakukan refleksi setiap selesai proses pembelajaran. Proses refleksi ini dapat membantu guru dalam menemukan kekurangan dan mencari alternatif jalan keluar agar pembelajaran berikutnya hasilnya lebih baik.
3. Penerapan pembelajaran kooperatif model *student teams achievemen division* terbukti mampu meningkatkan kemampuan meringkas siswa, khususnya dalam meringkas teks eksplanasi. Untuk meningkatkan kemampuan siswa, guru dapat menggunakan model ini tidak hanya dalam pembelajaran meringkas namun juga pada materi lainnya.